



**PENYERAPAN TENAGA KERJA INDUSTRI BATU BATA PADA
MASA PANDEMI COVID-19 KABUPATEN MOJOKERTO**

Eka Amrita Dani Putri^{1*}, Fivien Muslihatinningsih¹, Endah Kurnia Lestari¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Jember, Indonesia

* Corresponding Author: eka.amrita19@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of labor costs, productivity, prices, and length of business on employment, as well as to determine differences in labor absorption before and after the COVID-19 pandemic in the brick industry in Mojokerto Regency. The analytical method used is the method of multiple linear regression analysis and Paired sample T-test. The results obtained are wages and productivity variables have a negative and significant effect on employment in the brick industry in Mojokerto Regency, while prices and length of business have a positive and significant effect on employment in the brick industry in Mojokerto Regency. Based on the results of the Paired sample T-test, there are significant differences in the absorption of labor in the brick industry in Mojokerto Regency before and after the COVID-19 pandemic.

Informasi Naskah

Submitted: 10 Juni 2022

Revision: 2 Juli 2022

Accepted: 20 Juli 2022

Kata Kunci: Penyerapan tenaga kerja, Biaya Tenaga kerja, Produktivitas, Harga, Lama Usaha.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Location Quotient dan Shift Share dalam menentukan sektor basis dan non basis di kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder periode 2018-2021 yang meliputi Produk Domestik Bruto Regional (PDRB) Provinsi Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dengan menggunakan data Time Series. Model penelitian ini dengan menggunakan model analisis Location Quotient dan Shift Share. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berkompetitif dan berpotensi dalam pertumbuhan ekonomi sedangkan sektor real estate tidak berspesialisasi dalam pertumbuhan ekonomi meskipun berpotensi, maka dalam hal ini pemerintah harus mengupayakan agar sektor yang berkompetitif dan berpotensi tetap konsisten dalam menyumbang dalam pertumbuhan ekonomi.

1 PENDAHULUAN

Indonesia di tahun 2020 ini sedang dihadapkan dengan permasalahan yang berdampak besar bagi kehidupan masyarakat yaitu pandemic covid – 19. Memiliki dampak terhadap keberlangsungannya usaha besar, menengah maupun kecil. Selain itu pada Larasati et al (2021) menyebutkan pandemi covid – 19 juga mengakibatkan banyak tenaga kerja yang dirumahkan atau pemutusan hubungan kerja (PHK). Pandemi covid – 19 telah menjadikan sektor usaha kecil maupun besar terpaksa harus mengurangi tenaga kerja karena jumlah produksi yang menurun akibat adanya pandemi yang terjadi. Hal ini mengakibatkan tingkat pengangguran semakin meningkat, pengangguran karena PHK dapat menjadi salah satu faktor penyebab pertumbuhan ekonomi melemah menjadi permasalahan yang sedang dihadapi Indonesia. Keadaan ini juga terjadi di Kabupaten Mojokerto dengan semakin menurunnya pertumbuhan ekonomi karena akibat adanya pandemi Covid – 19.

Kesempatan kerja dapat meningkat dengan memperhatikan suatu penyerapan tenaga kerja. Terciptanya lapangan kerja yang tersedia dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak. Peningkatan kesempatan kerja merupakan salah satu indikator penting dari pertumbuhan ekonomi. Penyerapan tenaga kerja secara umum menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan dalam menyerap tenaga kerja untuk menghasilkan suatu produk. Didukung oleh teori permintaan tenaga kerja merupakan teori yang menjelaskan seberapa banyak suatu perusahaan akan mempekerjakan tenaga kerja dengan berbagai tingkat upah pada suatu periode tertentu. Upaya yang dianggap tepat untuk menciptakan lapangan kerja baru adalah dengan proses industrialisasi. Pembangunan ekonomi yang mengarah pada industrialisasi akan mampu mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi sekaligus menciptakan lapangan kerja yang baru. Kabupaten Mojokerto sebagai salah satu kabupaten yang berada di wilayah Gerbangkertosusilo Plus yang mampu menampung perkembangan kawasan industri di Provinsi Jawa Timur. Dilihat dari sektor yang potensial di Kabupaten Mojokerto terdapat pada sektor pertanian dan sektor industri. Sektor industri di Kabupaten Mojokerto telah menyumbang 54,4 persen untuk produk domestik regional bruto (PDRB). Angka tersebut telah ikut membantu berkontribusi dalam pembangunan daerah. PDRB Kabupaten Mojokerto pada tahun 2020 menurun. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya produksi di beberapa lapangan usaha yang diakibatkan oleh pandemic covid – 19. Kontraksi ekonomi yang dialami pada tahun 2020 dengan pertumbuhan sebesar -1,11 persen, yang lebih rendah jika dibandingkan tahun

sebelumnya mencapai 5,81 persen (Diskominfo, 2019).

Industri kecil adalah bentuk pelaku ekonomi yang mampu untuk bertahan terhadap guncangan ekonomi, maka dari itu pelaku usaha dalam skala mikro dan menengah harus senantiasa mendapat dukungan baik. Industri kecil yang berperan dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Mojokerto salah satunya merupakan industri batu bata. Industri batu bata yang sering ditemui di daerah pedesaan ini dapat menambah lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja lebih merata. Seperti halnya yang terjadi di Kabupaten Mojokerto yang masih banyak mengandalkan mata pencahariannya pada usaha batu bata dengan keadaan lahan yang semakin sempit. Industri batu bata adalah industri yang paling banyak di Kabupaten Mojokerto. Jumlah industri batu bata mencapai jumlah sebesar 1689 industri, memiliki jumlah yang paling besar dibandingkan dengan jenis industri lainnya. Industri yang memiliki jumlah yang besar dibawah industri batu bata terdapat industri produk makanan dengan jumlah 1278 industri dan industri alas kaki sebesar 1226 industri. Kegiatan industri batu bata sebagai penggerak ekonomi pedesaan yang notabene memiliki peran dalam penyerapan tenaga kerja paling tinggi dan mengurangi jumlah pengangguran di Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto (Sejati, 2017).

Industri batu bata salah satu industri kecil di Kabupaten Mojokerto dengan jumlah industri yang cukup banyak diharap dapat menyerap tenaga kerja lebih. Atas dasar tersebut menjadi ketertarikan tersendiri untuk dijadikan sebagai bahan penelitian, peran industri batu bata saat pandemi covid – 19 melalui beberapa faktor yaitu biaya tenaga kerja, produktivitas, harga dan lama usaha yang diasumsi yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, serta terdapat perbandingan antara sebelum dan sesudah covid – 19 di Kabupaten Mojokerto.

2 METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif dengan memfokuskan penelitian penyerapan tenaga kerja pada industri kecil batu bata di Kabupaten Mojokerto.

2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data penelitian ini diperoleh dari sumber utama adalah para pengusaha industri kecil batu bata merah press di 2 kecamatan yang telah dipilih yaitu Kecamatan Mojosari, dan Kecamatan Bangsal di Kabupaten Mojokerto. Digunakan data sekunder untuk mendukung data primer yang diperoleh dari BPS Kabupaten Mojokerto dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto.

2.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi terdiri dari keseluruhan pemilik industri batu bata di Kabupaten Mojokerto pada 2 kecamatan terpilih dengan pertimbangan kriteria pengambilan populasi yakni industri batu bata atau pengusaha batu bata yang sudah menggunakan mesin press (tidak manual sepenuhnya), karena memiliki nilai produksi yang tinggi. yaitu Kecamatan Mojosari dan Kecamatan Bangsal dengan jumlah industri batu bata merah sebesar 710 unit. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan proportional random sampel, yaitu sampel yang diambil secara acak dengan jumlah yang mengikuti perimbangan masing-masing populasi. Dari tiap kelompok wilayah industri batu bata merah press yang terpilih dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

2.3 Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Janie (2012), regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (variabel bebas) terhadap satu variabel dependen (variabel terkait). Untuk mengetahui pengaruh biaya tenaga kerja, produktivitas, harga, dan lama usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri batu bata di Kabupaten Mojokerto, maka digunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon_i \quad (1)$$

Keterangan:

Y = Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)

X_1 = Biaya Tenaga Kerja (Rp/ 1000 buah batu bata)

Table 1: Jumlah Sampel Industri Batu Bata Merah Press Pada Dua Wilayah di Kabupaten Mojokerto

No	Wilayah Industri Batu Bata Merah Press	Populasi	Jumlah Sampel	Keterangan
1.	Mojosari	154	19	$(710^{154}) \times 88 = 19$
2.	Bangsals	556	69	$(710^{556}) \times 88 = 69$
Jumlah	710	88	88	

Sumber: (Disperindag Kabupaten Mojokerto, 2019)

Table 2: Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.564776	3.079139	2.781549	0.0067
BIAYA_TK	-0.000219	5.62E-05	-3.887794	0.0002
PRODUKTIVITAS	-0.000549	0.000249	-2.202340	0.0304
HARGA	0.017592	0.004465	3.939599	0.0002
LAMA USAHA	0.152703	0.013598	11.22942	0.0000

Sumber: Data

Primer Diolah Tahun 2022 Persamaan regresi yang diperoleh dari pengujian.

X_2 = Produktivitas (buah batu bata/hari)

X_3 = Harga (Rp/ 1 buah batu bata)

X_4 = Lama Usaha (Tahun)

α = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, X_3, X_4 = 0$)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Parameter Variabel Independen

ε = Kesalahan Pengganggu.

1. Uji Statistik Uji statistik terdiri dari uji pengaruh secara bersama – sama (uji F), uji secara parsial (uji t), dan koefisien determinasi (R^2).
2. Uji Asumsi Klasik Uji ini merupakan uji terhadap kriteria ekonometrika yang meliputi uji multikolinearitas dan uji normalitas. Pengujian asumsi ini bertujuan untuk melihat apakah estimasi dari model regresi yang diperoleh tidak bias dan bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).
3. Uji Beda Berpasangan Uji beda dengan metode Paired Sample t-test adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara penyerapan tenaga kerja pada industri batu bata sebelum dan saat adanya pandemic covid-19 di Kabupaten Mojokerto. Uji Paired Sample t-test digunakan apabila data yang dikumpulkan dari dua sampel yang saling berhubungan yang berarti satu sampel akan mempunyai dua data.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

$$Y = 8.564776 - 0.000219X_1 - 0.000549X_2 + 0.017592X_3 + 0.152703X_4 + \varepsilon \quad (2)$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dalam persamaan regresi tersebut adalah 8.564776. Artinya, jika biaya tenaga kerja (X1), produktivitas (X2), harga (X3), lama usaha (X4), sama dengan 0 atau konstan, maka penyerapan tenaga kerja (Y) sebesar 8.564776 orang.
2. Nilai koefisien regresi variabel biaya tenaga kerja (X1) sebesar - 0.000219. Artinya, jika terjadi peningkatan biaya tenaga kerja sebesar Rp 1,- per 1000 buah batu bata, maka penyerapan tenaga kerja akan mengalami penurunan sebesar 0.000219 orang.
3. Nilai koefisien regresi variabel produktivitas (X2) sebesar - 0.000549. Artinya, jika terjadi peningkatan produktivitas sebesar 1 buah per hari, maka penyerapan tenaga kerja (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.000549 orang.
4. Nilai koefisien regresi variabel harga (X3) sebesar 0.017592. Artinya, jika terjadi peningkatan harga sebesar Rp 1,- per buah, maka penyerapan tenaga kerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.017592 orang.
5. Nilai koefisien regresi variabel lama usaha (X4) sebesar 0.152703. Artinya, jika terjadi peningkatan lama usaha sebesar 1 tahun, maka penyerapan tenaga kerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.152703 orang.

Nilai signifikan dalam uji Paired Sample t-test 0,000 j 0,05 sehingga diputuskan bahwa H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penyerapan tenaga kerja pada industri batu bata di Kabupaten Mojokerto sebelum dan sesudah adanya covid – 19.

Uji F pada analisis regresi linier berganda dengan Eviews 9 dapat dilihat melalui Prob(F- statistik). Pada penelitian ini, variabel biaya tenaga kerja (X1), produktivitas (X2), harga (X3), lama usaha (X4) secara bersama – sama memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja (Y) dengan nilai Prob(F-statistik) j 0,05 (5%) yaitu sebesar 0.000000.

Uji t menghasilkan nilai probabilitas pada setiap variabelnya sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel biaya tenaga kerja (X1) terhadap variabel penyerapan tenaga kerja (Y). Nilai Prob. Biaya tenaga kerja (X1) yaitu 0.0002, dan tingkat probabilitas (α) adalah j 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa biaya tenaga kerja berpengaruh

Table 3: Hasil Uji Paired T-test

Pair 1 TK_sebelum- TK_sesudah	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	T	Df	Sig (2-tailed)
	-2.625	1.585	169	-15.534	87	.000

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Table 4: Hasil Uji F

	Mean Dependent 0.871296	R-squared 0.865093
S.D. Dependent	Var	8.602.273
R-Squared	Var	1.791.036
Akaike Info criterion	S.E. of regression	0.657841 2.055.433
Sum Squared resid -8.543.90		3.591.863
Hannan-Quinn 4	Criter.	2.112.141
Durbin-Watson	Stat	1.764.925 1.404.728
Prob (F-Statistic)	0.000000	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Table 5: Hasil Uji F

	Mean Dependent 0.871296	R-squared 0.865093
S.D. Dependent	Var	8.602.273
R-Squared	Var	1.791.036
Akaike Info criterion	S.E. of regression	0.657841 2.055.433
Sum Squared resid -8.543.90		3.591.863
Hannan-Quinn 4	Criter.	2.112.141
Durbin-Watson	Stat	1.764.925 1.404.728
Prob (F-Statistic)	0.000000	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Table 6: Hasil Uji F

	Mean Dependent 0.871296	R-squared 0.865093
S.D. Dependent	Var	8.602.273
R-Squared	Var	1.791.036
Akaike Info criterion	S.E. of regression	0.657841 2.055.433
Sum Squared resid -8.543.90		3.591.863
Hannan-Quinn 4	Criter.	2.112.141
Durbin-Watson	Stat	1.764.925 1.404.728
Prob (F-Statistic)	0.000000	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Table 7: Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8,564.776	3,079.139	2,781.549	0,0067
BIAYA_TK	-0,219	5.62E-05	-3,887.794	0,0002
PRODUKTIVITAS	-0,549	0,249	-2,202.340	0,2111
HARGA	17.592	4.465	3,939.599	0,0002
LAMA_USAHA	152.703	13.598	1,122.942	0

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Table 8: Hasil Uji R^2

	Value
R-squared	0.871 296
Mean Dependent Var	8,602,273
Adjusted R-Squared	0.865 093
S.D. Dependent var	1,791,036
S.E. of regression	0.657 841
Akaike Info criterion	2,055,433
Sum Squared resid	3,591,863
Schwarz criterion	2,196,191
Log likelihood	-8,543,904
Hannan-Quinn Criter.	2,112,141
F-Statistic	1,404,728
Durbin-Watson Stat	1,764,925
Prob (F-Statistic)	0.000 000

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, karena nilai probabilitas biaya tenaga kerja (X_1) $\leq 0,05$ dimana H_1 diterima dan H_0 ditolak.

2. Pengaruh variabel produktivitas (X_2) terhadap variabel penyerapan tenaga kerja (Y). Nilai Prob. Produktivitas (X_2) yaitu 0.0304, dan tingkat probabilitas (α) adalah $\leq 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa produktivitas berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, karena nilai probabilitas produktivitas (X_2) $\leq 0,05$ dimana H_1 diterima dan H_0 ditolak.
3. Pengaruh variabel harga (X_3) terhadap variabel penyerapan tenaga kerja (Y). Nilai Prob. Harga (X_3) yaitu 0.0002, dan tingkat probabilitas (α) adalah $\leq 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, karena nilai probabilitas harga (X_3) $\leq 0,05$ dimana H_1 diterima dan H_0 ditolak.
4. Pengaruh variabel lama usaha (X_4) terhadap variabel penyerapan tenaga kerja (Y). Nilai Prob. Lama Usaha (X_4) yaitu 0.0000, dan tingkat probabilitas (α) adalah $\leq 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, karena nilai probabilitas lama usaha (X_4) $\leq 0,05$ dimana H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Uji R^2 menghasilkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0.865093, yang berarti bahwa

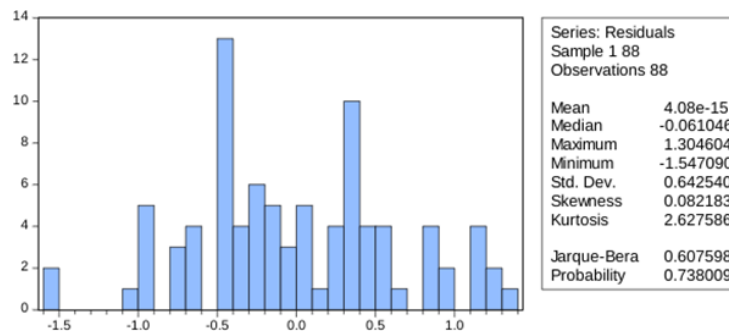


Figure 2: Uji Normalitas

Table 9: Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	9.481.097	1.927.967	NA
BIAYA_TK	3.16E-09	1.645.769	1.619.034
HARGA	6.21E-08	2.139.939	4.964.616
LAMA_USAHA	1.99E-05	1215.874	1.925574
	0.000182	27.66110	5.589759

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

variasi seluruh variabel bebas yaitu biaya tenaga kerja (X1), produktivitas (X2), harga (X3), dan lama usaha (X4) dapat mempengaruhi variabel penyerapan tenaga kerja (Y) sebesar 86,50% (0.865093). sedangkan sisanya sebesar 13.49% (0.134907) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model dapat dikatakan baik, karena nilai R^2 mendekati satu yaitu sebesar 0.865093.

Menunjukkan hasil bahwa nilai dari probabilitas j-bstatistik sebesar 0.607598 < Nilai alfa 5% (0.05), sehingga dapat dikatakan bahwa residu dari model data unstructured tersebut berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa seluruh nilai centered VIF pada variabel penelitian lebih kecil dari 10 yaitu nilai centered VIF pada variabel Biaya Tenaga Kerja (X1) sebesar 1.619034, nilai centered VIF pada variabel Produktivitas (X2) sebesar 4.964616, nilai centered VIF pada variabel Harga (X3) sebesar 1.925574, nilai centered VIF pada variabel Lama Usaha (X4) sebesar 5.589759 yang berarti tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas pada variabel penyerapan tenaga kerja (Y) memiliki nilai probabilitas tstatistik 0.2067, variabel biaya tenaga kerja (X1) memiliki nilai probabilitas tstatistik 0.4804, variabel produktivitas (X2) memiliki nilai probabilitas tstatistik 0.2664, variabel harga (X3) memiliki nilai probabilitas tstatistik 0.1001, variabel lama usaha (X4) memiliki nilai probabilitas tstatistik 0.4871, hasil dari seluruh variabel memiliki nilai lebih

Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	1.617.011	Prob. F(4,83)		1.777
Obs*R-squared	6.361.913	Prob. Chi-Square(4)		1.737
Scaled explained SS	5.286.785	Prob. Chi-Square(4)		2.591
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 12/30/21 Time: 01:53				
Sample: 1 88				
Included observations: 88				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.135.784	1.678.106	1.272.735	2.067
BIAYA_TK	2.17E-05	3.06E-05	708.848	4.804
PRODUKTIVITAS	-152	136	-1.118.879	2.664
HARGA	-4.047	2.434	-1.663.122	1.001
LAMA_USAHA	5.173	7.411	698.045	4.871
R-squared	72.294	Mean dependent var		526.770
Adjusted R-squared	27.586	S.D. dependent var		363.568
S.E. of regression	358.518	Akaike info criterion		841.464
Sum squared resid	1.066.841	Schwarz criterion		982.221
Log likelihood	-3.202.440	Hannan-Quinn criter.		898.171
<i>F-statistic</i>	<i>1.617.011</i>	<i>Durbin-Watson stat</i>		<i>2.010.330</i>
<i>Prob(F-statistic)</i>	<i>177.666</i>			

Figure 3: Table 10: Hasil Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer

besar dari nilai alfa 0,05 dengan demikian H_0 diterima, yang berarti hasil dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

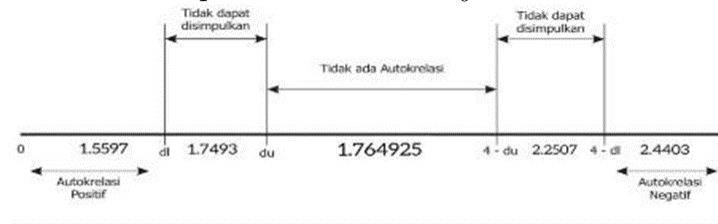


Figure 4: Hasil Uji Autokorelasi

Hasil dari seluruh variabel memiliki nilai lebih besar dari nilai alfa 0,05 dengan demikian H_0 diterima, yang berarti hasil dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil dari uji autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson yang diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.764925 dimana nilai tersebut diantara -2 dan +2 atau diantara nilai du dan $4-du$ yang artinya tidak ada autokorelasi.

3.2 Pembahasan

Hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menghasilkan bahwa biaya tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri batu bata di Kabupaten Mojokerto. Hal ini menunjukkan biaya tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, dimana bila biaya tenaga kerja mengalami peningkatan maka penyerapan tenaga kerja akan menurun. Teori yang mendukung dari teori klasik permintaan tenaga kerja tergantung pada upah, yaitu semakin rendah upah maka semakin banyak permintaan tenaga kerja dalam suatu perekonomian. Biaya tenaga kerja itu sendiri salah satu bentuk dari upah.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan menunjukkan bahwa responden lebih memilih biaya tenaga kerja yang standar lebih murah yaitu sebesar Rp 50.000,- per 1000 buah batu bata yang dihasilkan. Perusahaan batu bata akan menambah tenaga kerjanya dengan biaya tenaga kerja yang lebih rendah dengan kesamaan upah yang diterapkan pada usaha sejenis dibandingkan harus meningkatkan upah dengan keuntungan yang kurang maksimal.

Penelitian yang memiliki kemiripan hasil dengan penelitian ini dilakukan oleh Hamdani & Munzir (2019) variabel upah ternyata berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor IKM di Aceh Utara. Artinya bahwa ketika upah naik, maka tingkat penyerapan tenaga kerja oleh perusahaan akan menurun.

Hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menghasilkan bahwa produktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri batu bata di Kabupaten Mojokerto. Hal ini menunjukkan produktivitas tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, dimana bila produktivitas mengalami suatu peningkatan maka penyerapan tenaga kerja akan menurun.

Berlandaskan pada teori Adam Smith melihat bahwa bekerja sebagai salah satu input dalam suatu proses produksi melalui pembagian kerja dengan upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Pengusaha batu bata memilih untuk mengurangi tenaga kerja dengan produktivitas yang sama untuk meminimalkan biaya produksi. Pada Sabihi et al., (2021) produktivitas kerja yang meningkat akan terjadi peningkatan output yang kemudian akan mempengaruhi penambahan tenaga kerja baru untuk meningkatkan produksinya.

Hal ini dapat berpengaruh produktivitas terhadap naik turunnya penyerapan tenaga kerja. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Zamrowi (2007) menyatakan bahwa variabel produktivitas berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri mebel di Kota Semarang.

Hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menghasilkan bahwa harga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri batu bata di Kabupaten Mojokerto. Hal ini menunjukkan biaya tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, dimana bila harga mengalami peningkatan maka penyerapan tenaga kerja akan meningkat. Dalam Prasetyo & Huda (2019) terdapat teori yang dinyatakan oleh Keynes, walaupun tingkat upah diturunkan tetapi kemungkinan ini dinilai Keynes kecil sekali maka tingkat pendapatan masyarakat tentu akan turun. Turunnya pendapatan sebagian anggota masyarakat akan menyebabkan turunnya daya beli masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong turunnya harga – harga.

Jika harga-harga turun, maka nilai produktivitas marginal labor (marginal value of productivity of labor) yang dijadikan sebagai patokan oleh pengusaha dalam mempekerjakan tenaga kerja akan turun. Menurut Philip Kotler dalam Rohanah et al., (2020) harga adalah sejumlah nilai atau uang yang disebabkan atas suatu produk atau jasa untuk jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat – manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

Apabila permintaan hasil produksi meningkat, produsen akan cenderung untuk menambah kapasitas produksinya dengan diiringi menambah penggunaan tenaga kerjanya. Harga

yang diterapkan pada industri batu bata di Kabupaten Mojokerto mengikuti harga pasar dengan menyesuaikan biaya produksinya. Menurut hasil survey responden menjelaskan bahwa saat pandemi harga batu bata naik, yang mendorong produksi meningkat dan menambah penyerapan tenaga kerja.

Hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menghasilkan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri batu bata di Kabupaten Mojokerto. Hal ini menunjukkan produktivitas tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, dimana bila lama usaha mengalami suatu peningkatan maka penyerapan tenaga kerja akan meningkat. Didasarkan pada teori tentang lama usaha yang dikemukakan oleh Moenir A.S (2008:41) dalam Polandos et al (2019) bahwa semakin lama seseorang dalam menekuni pekerjaannya, maka semakin berpengalaman, matang dan semakin mahir dalam melakukan pekerjaan yang dipertanggungjawabkan kepadanya. Semakin lama perusahaan berdiri maka perusahaan berdiri maka, perusahaan akan memiliki pengalaman dan semakin banyak relasi sehingga perusahaan lebih mengetahui selera konsumen yang menyebabkan konsumen akan meminati produknya. Hal tersebut akan meningkatkan penjualan dari produk yang kemudian mendorong perusahaan untuk meningkatkan produksinya, melalui peningkatan produksi tersebut maka akan timbul penambahan permintaan tenaga kerja yang merupakan bentuk dari faktor produksi yang ada di setiap perusahaan. Artinya semakin tinggi umur perusahaan maka semakin besar penyerapan tenaga kerja.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Prasetyo & Huda (2019) dalam penelitiannya pada UKM menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Dimana semakin lama usaha didirikan maka keterampilan yang dimiliki dalam memproduksi semakin baik. Jadi, lamanya usaha dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan industri dalam menghasilkan barang produksinya. Hasil yang sama juga terdapat pada penelitian Lastiko (2019) menyatakan bahwa lama usaha memiliki hubungan yang positif dengan penyerapan tenaga kerja, dimana Ketika semakin lama suatu usaha maka penyerapan tenaga kerjanya akan semakin besar.

4 SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian terdapat pengaruh antara biaya tenaga kerja, produktivitas, harga, lama usaha terhadap penyerapan tenaga kerja ter-

hadap penyerapan tenaga kerja saat pandemi covid – 19, serta perbandingan penyerapan tenaga kerja sebelum dan saat pandemi covid – 19, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel biaya tenaga kerja dan produktivitas berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan harga dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.
2. Hasil uji paired sample t-test diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penyerapan tenaga kerja sebelum dan sesudah pandemi covid – 19, yang artinya pandemi covid – 19 berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri batu bata di Kabupaten Mojokerto.

REFERENSI

Diskominfo, I. (2019). Pembinaan dan Pengawasan Pelaku Usaha Industri dan Perdagangan 2019 PDRB Sektor Industri, Sumbang 53,4 Persen Pembangunan Daerah.

<https://mojokertokab.go.id/>

Habanabakize, T., Meyer, D. F., & Oláh, J. (2019). The impact of productivity, investment and real wages on employment absorption rate in South Africa. *Social Sciences*, 8(12), 1–15.

<https://doi.org/10.3390/socsci8120330>

Hamdani, & Munzir. (2019). Penyerapan Industri kecil terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 13–21.

Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (A. Dr.Hj. Ardiani Ika S., S.E., M.M. (ed.)). Semarang University Press.

Lastiko, R. R. (2019). Pengaruh Tingkat Upah, Volume Penjualan, Lama Usaha, Pendidikan, Dan Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil (Studi Kasus Sentra Industri Kulit Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 07(02), 5–24.

Polandos, P. M., Engka, D. S. M., Tolosang, K. D., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04), 36–47.

Prasetyo, A., & Huda, M. (2019). Analisis Peranan Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Kebumen. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1), 26-35.

<https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v18i1.309>

Rohanah, A., Anggraini, A., Lustika, C. N., & Sanjaya, V. F. (2020). Produktivitas Tenaga Kerja, Modal, Upah Terhadap Penyerapan Ketenagakerjaan Bidang Ekonomi Kreatif Subsektor Kuliner Di Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 33(2), 131–140.

Sabihi, D. M., Kumenaung, A. G., & Niode, A. O. (2021). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(01), 25–36.